

**PENERAPAN STRATEGI *PREDICTION GUIDE* UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA MATERI BERPERILAKU TERPUJI
DI KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 025
TAMBANG KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

INDRAWATI

NIM. 10911008782

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2012 M**

**PENERAPAN STRATEGI *PREDICTION GUIDE* UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA MATERI BERPERILAKU TERPUJI
DI KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 025
TAMBANG KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.I)



Oleh

INDRAWATI

NIM. 10911008782

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Prediction Guide untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Berperilaku Terpuji di Kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*. Ditulis oleh Indrawati NIM 10911008782 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Rabiul Akhir 1433 H
12 Maret 2012

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Agama Islam

Pembimbing

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Dra. Risnawati, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Prediction Guide untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Berperilaku Terpuji di Kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Indrawati NIM. 10911008782 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 05 Juni 2012 M/15 Rajab 1433 H skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

05 Juni 2012 M

Pekanbaru, 15 Rajab 1434 H

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag.

Mohd. Fauzan, S.Ag.,MA.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 197002221997032001

ABSTRAK

Indrawati (2011) : Penerapan Strategi *Prediction Guide* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Berperilaku Terpuji di Kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

NIM : 10911008782

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut: 1. Masih ada sebagian kecil siswa yang tidak mau bertanya apabila tidak memahami pelajaran PAI.2. Masih ada siswa yang tidak mau menjawab pertanyaan yang diajukan guru mata pelajaran PAI.3. Bila diminta untuk maju kedepan kelas melakukan sesuatu, siswa takut dan malu bahkan malas untuk maju ke depan kelas. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu Bagaimana Penerapan Strategi *Prediction Guide* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran berperilaku terpuji di kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

Sebagai Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, tahun pelajaran 2011-2012 dengan jumlah murid 25 orang, terdiri atas 13 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah (1) variabel meningkatkan keaktifan belajar siswa, (2) variabel penerapan strategi *Prediction Guide*. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat keaktifan belajar siswa sebelum diadakan tindakan berada pada posisi rendah dengan nilai 40,8%. Setelah diadakan siklus I dengan 2 kali pertemuan angka tersebut berubah naik menjadi 67,5% berada pada posisi “Cukup Aktif”. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II dengan dua kali pertemuan ternyata keaktifan belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar naik lagi menjadi 81%.

ABSTRACT

Indrawati (2012) : *Prediction Guide* Strategy to Increase tudy Activity Student's in Islamic Education Study on Praise Behavior at the Third Student's of State Elementary School 025 Tambang Tambang District Tambang Regency.

Registered Number :10911008782

The background of this research is based on the student's activity at islamic Education. this case viewed by symptoms such as:1).there is few of student's do not want to ask if they are not understand in islamic education student's. 2).there is few of student's do not answered the teacher's questions. 3).the student's ferl slay or lazy to stand in front of the class to do the subject.Based on the problem back ground can be formulated by how to use prediction guide strategy to increase study activity student's in stuying by praise behavior at the third student's of SDN 025 Tambang Tambang District Tambang Regency?

As a subject in this research is the third student's of SDN025 tambang in academic year 2011-2012.the totally are 25 student's,12 male and 13female.the object of this research are:1).variable to increase study activity student's 2).variable to use prediction guide strategy. the rank ways of this research in class action are :1).plan or prepare action 2).doing action 3).observation,4).and reflection

Based on the result of this research, there are increasing the study of the students activity before doing the action at low position by score 40,8%. After doing the siklus I by twice weetings the mark rise to be 67,5% on the actif enough position. after doing the reparation on the siklus II by twice meetings, study activity student's at the third student's of SDN025 Tambang Tambang district Tambang Regency rise again be 81%.

() : تطبيق خطة توجيه التكهّن لتحسين النشاط الدراسي في درس التربية الإسلامية عن المادة الأخلاق المحمودة لطلاب الصف الثالث الابتدائية الحكومية 025

رقم دتير القيد :

كان الدوافع وراء هذا البحث إنخفاض النشاط الدراسي في درس التربية الإسلامية من الأعراض الآتية: . بعض الطلاب لا يسألون المواد التي لا يفهمونها في درس التربية الإسلامية، . بعض الطلاب لا يقدرّون على إجابة الأسئلة من المدرس في درس التربية الإسلامية، . و متى يطلب من الطلاب أن يتقدّون إلى أمام الفصل هم يخافون منها، على لمشكلات السابقة تكون صيغة المشكلة في هذا البحث كيف كان تطبيق توجيه التكهّن يطور النشاط الدراسي لطلاب الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية

كان الموضوع في هذا البحث طلاب الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية

طالبات بينما الهدف في هذا البحث () المتغير عن تحسين النشاط () المتغير عن تطبيق خطة توجيه الأفكار. الباحثة في هذا البحث هي (إعداد العملية، (تنفيذ العملية، (عملية على المستوى . ثم في الدور الأول مع الجلستين يزداد هذا الرقم بقدر المائة و هي على المستوى مقبول ثم في الدور الثاني كان نشاط الطلاب للصف الثالث بقدر

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	8
B. Penelitian yang Relevan	14
C. Indikator Keberhasilan	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	17
B. Tempat Penelitian	17
C. Rancangan Penelitian	17
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	21
E. Observasi dan Refleksi	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian	25
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
Daftar Pustaka	51
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Nama-nama GuruSDN 025 Tambang	28
Tabel IV.2	Keadaan Murid SDN 025 Tambang.....	29
Tabel IV.3	Nama-nama Murid Kelas III SDN 025 Tambang	30
Tabel IV.4	Sarana dan prasarana SDN SDN 025 Tambang	31
Tabel IV. 5	Kurikulum sekolah SDN 025 Tambang	33
Tabel IV.6	Hasil observasi keaktifan belajar siswa sebelum tindakan	36
Tabel IV.7	Lembar Observasi aktivitas guru Siklus I	39
Tabel IV.8	Lembar Observasi keaktifan belajar siswa Siklus I	40
Tabel IV.9	Lembar Observasi aktivitas guru Siklus II	44
Tabel IV.10	Lembar Observasi keaktifan belajar siswa Siklus II	45
Tabel IV.11	Rekapitulasi Hasil Sebelum tindakan, siklus I, Siklus II	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia itu sendiri. Karena pada dasarnya pendidikan tidak terlepas dari tugas manusia karena manusialah yang dididik dan manusialah yang mendidik. Pendidikan manusia berkaitan dengan proses memanusiakan manusia menjadi sempurna yang bertujuan untuk mendewasakan anak didik agar dapat hidup di tengah-tengah masyarakat dengan membimbing dan mengarahkan potensi kemampuan belajar sehingga terjadi perubahan di dalam dirinya¹.

Berdasarkan pendapat Indrakusuma, maka tidak ada salahnya jika dikatakan bahwa pendidikan sebagai usaha manusia merupakan suatu proses untuk membina dan mengembangkan pribadi baik jasmani maupun rohani. Untuk mengarahkan potensi anak maka diperlukan pula melalui pembelajaran, dimana belajar merupakan kepentingan setiap individu yang ingin maju.

Belajar pada hakekatnya merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menuntut keaktifan siswa. Jangan guru saja aktif mengajar di satu pihak, dan siswa aktif belajar di lain pihak. Konsep ini bersumber dari teori kurikulum yang berpusat pada anak (*Child Centered Curriculum*). Penerapannya berdasarkan kepada teori belajar yang menekankan pentingnya belajar melalui proses mengalami untuk memperoleh pemahaman. Di samping itu belajar juga

¹ Amir Daein Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973) hlm 50.

merupakan hasil dari proses interaksi antara individu dan lingkungan sekitarnya. Belajar tidak hanya semata-mata sebagai suatu upaya dalam merespons dan stimulus. Tetapi lebih dari pada itu, belajar dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti mengalami, mengajarkan, dan memahami belajar melalui proses (*Learning by process*). Jadi, hasil belajar dapat diperoleh bila siswa “ Aktif tidak pasif “.

Belajar aktif sangat di perlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Ketika siswa pasif, atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan untuk melupakan apa yang telah di berikan. Oleh karena itu diperlukan strategi tertentu untuk mengikat keaktifan siswa. Belajar aktif adalah salah satu cara meningkatkan informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak mengapa demikian? Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat di lupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar hanya mengandalkan indera pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu lama. Kenyataan ini sesuai dengan kata-kata mutiara yang diberikan oleh filosof kenamaan Cina, Confucius. Dia mengatakan:” *Apa yang saya dengar, saya lupa; Apa yang saya lihat, saya ingat” Apa yang saya lakukan, saya paham*”²

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada anak-anak didik di SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Menyadari pentingnya peranan Pendidikan Agama Islam,

² Hartono, dkk. *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. (Pekanbaru: Zanafra, 2005) hlm. 5.

maka dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama di SDN 025 Tambang membutuhkan keterlibatan siswa secara optimal sehingga pelajaran lebih bermakna dan mencapai tujuan.

Siswa kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar beranggapan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang membosankan, hal ini terlihat dari motivasi, tanggapan dan semangat belajar yang cukup rendah pada setiap belajar Pendidikan Agama Islam. Berbagai usaha telah dilakukan guru agar siswa dapat belajar dan menyerap hasil pembelajaran dengan baik. Diantaranya adalah metode ceramah, mencatat dan sistem hapalan. Di sini guru sebagai pusat pembelajaran atau guru lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Metode tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dimana pada saat guru menerangkan siswa tidak memperhatikan, gelisah, melamun dan malu bertanya kepada guru apabila materi yang dipelajarinya masih belum dimengerti. Sikap siswa yang tidak serius mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru itulah yang menimbulkan kesan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan.

Berbagai metode yang telah dilakukan oleh guru di atas, belum mampu untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, padahal yang diharapkan bagaimana siswa dapat memberi tanggapan dan bahkan dapat mengulang apa yang diajarkan oleh gurunya.. Hal ini ditandai dengan gejala - gejala sebagai berikut :

1. Masih ada sebagian kecil siswa yang tidak mau bertanya apabila tidak memahami pelajaran PAI
2. Masih ada siswa yang tidak mau menjawab pertanyaan yang diajukan guru mata pelajaran PAI.
3. Bila diminta untuk maju kedepan kelas melakukan sesuatu, siswa takut dan malu bahkan malas untuk maju ke depan kelas.

Gejala di atas merupakan gejala kurangnya keaktifan murid dalam belajar. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk melakukan perbaikan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa secara optimal.

Belajar optimal dapat dicapai bila siswa aktif di bawah bimbingan guru yang aktif pula. Keaktifan belajar siswa dapat dilakukan dengan menerapkan konsep *Prediction Guide*. Belajar dengan pendidikan *Prediction Guide* adalah strategi yang digunakan untuk melibatkan peserta didik di dalam proses pembelajaran secara aktif dari awal sampai akhir proses pembelajaran.³

Berdasarkan fenomena–fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Penerapan Strategi *Prediction Guide* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Berperilaku Terpuji di Kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”.

³ Hisyam Zaini, *Strategi Belajar Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), hlm. 4.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman pembaca dalam penelitian ini, maka penulis perlu mendefinisikan istilah yang penulis gunakan. Melalui penegasan istilah ini diharapkan ada persamaan pendapat antara penulis dan pembaca:

Istilah yang penulis defenisikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan adalah menaikkan derajat, taraf, mempertinggi atau memperhebat produksi sehingga mutu dan keadaan sesuatu itu menjadi lebih baik.⁴
2. Aktif berarti giat (bekerja) berusaha, ⁵ yaitu tingkat aktifitas siswa dalam belajar yang menunjukkan bahwa ia seorang siswa yang giat bekerja dan giat berusaha untuk menguasai materi pembelajaran.
3. Strategi *Prediction Guide* (Tebak Pelajaran) yaitu strategi yang digunakan untuk melibatkan peserta didik di dalam proses pembelajaran secara aktif dari awal sampai akhir proses pembelajaran.⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan atas latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana Penerapan Strategi *Prediction Guide* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran berperilaku terpuji di kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

⁴ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1198.

⁵ Lukman ali, *kamus besar bahasa indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 19.

⁶ Hisyam Zaini, *Strategi Belajar Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani. 2008), hlm. 4.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk mendeskripsikan penerapan strategi *Prediction Guide* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran berperilaku terpuji di kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi ilmiah bagi guru untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran dikelas. Penelitian ini juga memotivasi guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam topik yang lain guna memecahkan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat untuk memotivasi siswa yang kurang aktif di kelas agar terlibat aktif dalam proses belajar.

c. Bagi sekolah

Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar yang baik.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam serta menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan mengembangkan wawasan keilmuan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Keaktifan Belajar

Aktifitas belajar dapat dilihat dari aktivitas fisik dan mental siswa selama proses pembelajaran. Jika siswa sudah terlibat secara fisik dan mental, maka siswa akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Belajar aktif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan rajin dan sungguh-sungguh. Kegiatan disini sering diartikan dengan kesibukan dan kegiatan yang mengarahkan seluruh tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu aktivitas dapat dikatakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu kesemuanya itu untuk mencapai kemampuan optimal.

Keaktifan berasal dari kata Aktif berarti giat (bekerja) berusaha,⁷ yaitu tingkat aktifitas siswa dalam belajar yang menunjukkan bahwa ia seorang siswa yang giat bekerja dan giat berusaha untuk menguasai materi pembelajaran.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.⁸ Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan.

⁷ Lukman ali, *kamus besar bahasa indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 19.

⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara 2001), hlm. 27.

Menurut Syaiful Bahri belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Jadi hakikat belajar adalah perubahan⁹.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah melakukan beberapa aktifitas belajar secara giat atau optimal dengan bagi mengarahkan segala kemampuan yang dimiliki guna penguasaan materi dan pencapaian tujuan pembelajaran dengan baik. Keaktifan siswa tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi dari segi kejiwaan. Bila hanya fisik yang aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai.

2. Bentuk-Bentuk Keaktifan

Ada beberapa bentuk-bentuk keaktifan yaitu¹⁰:

- a. *Visual Activities*, yang termasuk kedalamnya seperti membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, dan lain-lain.
- b. *Oral Activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran dan sebagainya.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 11.

¹⁰ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Kalam Mulia, 1990), hlm.106.

- c. *Listening Activities*, seperti mendengarkan, uraian, dan sebagainya.
- d. *Writing Activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin.
- e. *Drawing Activities*, seperti menggambar, dan membuat peta grafik.
- f. *Motor Activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, dan model mereparasi.
- g. *Mental Activities*, seperti menganggap, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
- h. *Emotional Activities*, seperti menaruh minat, merasa senang, gembira, bersemangat, berani, tenang.

Penggunaan asas aktifitas besar nilainya bagi pengajaran para siswa, karena :

- a Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri,
- b Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral,
- c Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa,
- d Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri,
- e Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis,
- f Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru

g Pengajaran diselenggarakan secara realistis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindari verbalistis

h Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.¹¹

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil indikator aktivitas belajar siswa dalam dapat tampil dalam bentuk, Siswa dapat belajar dari pengalamn hidupnya sendiri, siswa aktif memperhatikan tingkah laku temannya yang berperilaku baik dan berperilaku tidak baik, Siswa aktif melakukan kegiatan berkelompok dan bertanya tentang materi Pembelajaran dari guru, siswa aktif menebak apa-apa yang terdapat dalam proses pembelajaran, dan siswa aktif membuat perkiraan-perkiraan di dalam kelompok-kelompok kecil.

3. Strategi *Prediction Guide*

Prediction Guide adalah strategi yang digunakan untuk melibatkan peserta didik di dalam proses pembelajaran secara aktif dari awal sampai akhir proses pembelajaran¹². Dengan strategi ini peserta didik diharapkan dapat terlibat dalam pembelajaran semenjak awal pertemuan dan tetap mempunyai perhatian ketika guru menyampaikan materi. Selama penyampaian materi peserta didik dituntut untuk mencocokkan prediksi-prediksi mereka dengan materi yang disampaikan oleh pengajar.

Adapun langkah-langkah strategi *Prediction Guide* adalah¹³:

¹¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bumi Aksara, 2004), hlm. 172.

¹² Hisyam Zaini, *Strategi Belajar Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani. 2008), hlm. 4.

¹³ Ibid, hlm. 5.

- a. Guru menentukan topik pelajaran yang akan disampaikan. Pelajaran yang akan di teliti oleh peneliti adalah Pendidikan agama Islam pada materi perilaku terpuji (Percaya diri, Tekun dan Hemat)
- b. Bagi peserta didik dalam kelompok – kelompok kecil
- c. Guru meminta peserta didik untuk menebak apa saja yang kira-kira yang akan didapatkan dalam pembelajaran.
- d. Peserta didik diminta untuk membuat perkiraan-perkiraan itu di dalam kelompok kecil. Pada waktu memulai pelajaran guru menyuruh siswa untuk menebak apa-apa saja kata yang ada dalam penjelasan guru. Misalnya dalam materi percaya diri siswa membuat kata-kata sukses, tidak pemalu, tidak gentar menghadapi tantangan, dll.
- e. Sampaikan materi secara interaktif.
- f. Selama proses pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi prediksi mereka yang sesuai dengan materi anda.
- g. Di akhir pelajaran, tanyakan berapa prediksi mereka yang mengena.

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Prediction Guide*

Strategi *Prediction Guide* sebagai suatu teori tentu memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga teori ini dapat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa tersebut.

Adapun kelebihan strategi *Prediction Guide* adalah:

- a. Mendapat sambutan kelas
- b. Siswa akan lebih cepat mengerti
- c. Partisipasi siswa akan lebih baik
- d. Pertanyaan akan merangsang anak untuk berpikir
- e. Anak berani mengeluarkan pendapat
- f. Masing-masing anak mendapat giliran
- g. Dapat di ketahui apabila ada pendapat

Adapun kelemahan strategi *Prediction Guide* adalah:

- a. Penggunaan strategi ini memakan waktu yang lama.
- b. Mudah menyimpang dari pokok bahasan
- c. Ada perbedaan pendapat antara guru dan siswa
- d. Bagi siswa yang kurang konsentrasi dalam menyimak pelajaran, tidak akan bisa membuat prediksi kata yang digunakan dalam proses pembelajaran.

5. Hubungan Keaktifan siswa dengan strategi *Prediction Guide*

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa Belajar aktif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan rajin dan sungguh-sungguh. Kegiatan disini sering diartikan dengan kesibukan dan kegiatan yang mengarahkan seluruh tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu tujuan. Keaktifan itu dua macam yaitu keaktifan rohani dan

keaktifan jasmani¹⁴. Dalam kenyataan kedua hal itu bekerjanya tak dapat dipisahkan. Misalnya orang yang sedang memikir, memikir adalah keaktifan jiwa tetapi itu tidak berarti bahwa dalam proses memikir itu raganya pasif sama sekali. Paling sedikit bahagian raga yang dipergunakan selalu untuk memikir yaitu otak tentu dalam keadaan bekerja, belum lagi alat-alat jasmani yang turut aktif pula seperti urat saraf darah. Oleh karena itu aktivitas dapat dikatakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu kesemuanya itu untuk mencapai kemampuan optimal. Oleh sebab itu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa perlu suatu cara atau strategi yang disenangi oleh para peserta didik.

Dalam dunia pendidikan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah strategi *Prediction Guide*. Strategi ini adalah strategi yang digunakan untuk melibatkan peserta didik di dalam proses pembelajaran secara aktif dari awal sampai akhir proses pembelajaran.¹⁵ Dengan penggunaan strategi *Prediction Guide* Siswa dapat belajar dalam suasana wajar tanpa tekanan dan dalam kondisi yang merangsang untuk belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa memerlukan sesuatu yang memungkinkan dia berkomunikasi secara baik dengan guru, teman, maupun dengan lingkungannya.¹⁶

Dengan Demikian Strategi *Prediction Guide* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

¹⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Kalam Mulia, 1990), hlm.106.

¹⁵ Hisyam Zaini, *Strategi Belajar Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani. 2008), hlm. 4

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 33

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis selama ini, Penelitian mengenai keaktifan belajar siswa telah banyak dilakukan oleh para peneliti satu diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Murdaini (2007) mengaktifkan siswa dalam belajar di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Saadah tembilahan telah diteliti oleh Murdaini (2007). Dari hasil penelitian tentang keaktifan berkisar 17,5% - 27,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa satu aktif dan siswa yang lain sangat aktif.

Penerapan di atas menunjukkan bahwa secara khusus penelitian mengenai Penerapan Strategi *Prediction Guide* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Berperilaku Terpuji di Kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar belum pernah diteliti atau dilakukan oleh orang lain atas alasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan memfokuskan pada topik seperti tersebut di atas.

C. Indikator Keberhasilan

Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa pada materi berperilaku terpuji yaitu:

1. Indikator kinerja guru dalam menerapkan strategi *Prediction Guide* adalah:
 - a. Guru menentukan topic pelajaran yang akan disampaikan
 - b. Bagi peserta didik dalam kelompok – kelompok kecil

- c. Pengajar meminta peserta didik untuk menebak apa saja yang kira-kira yang akan didapatkan dalam pembelajaran.
 - d. Peserta didik diminta untuk membuat perkiraan-perkiraan itu di dalam kelompok kecil.
 - e. Sampaikan materi secara interaktif.
 - f. Selama proses pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi prediksi mereka yang sesuai dengan materi anda.
 - g. Di akhir pelajaran, tanyakan berapa prediksi mereka yang mengena.
2. Indikator keberhasilan siswa dalam penelitian ini adalah
- a. Siswa aktif bertanya kepada temannya
 - b. Siswa aktif dalam mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - c. Siswa aktif membaca buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - d. Siswa aktif dalam menebak apa-apa saja yang terdapat dalam materi sifat terpuji
 - e. Siswa aktif membuat perkiraan-perkiraan di dalam kelompok-kelompok kecil

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas III tahun pelajaran 2011 / 2012, terdiri atas 25 orang siswa. 13 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penggunaan strategi *Prediction Guide* untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

C. Rancangan Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan September sampai bulan November 2011. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam. Standar Kompetensi membiasakan perilaku terpuji. Standar Kompetensi ini dapat dicapai melalui tiga kompetensi dasar yaitu: menampilkan perilaku percaya diri, Menampilkan perilaku tekun, dan menampilkan perilaku hemat. Penelitian ini dilakukan dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Sebagai Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa sebanyak 25

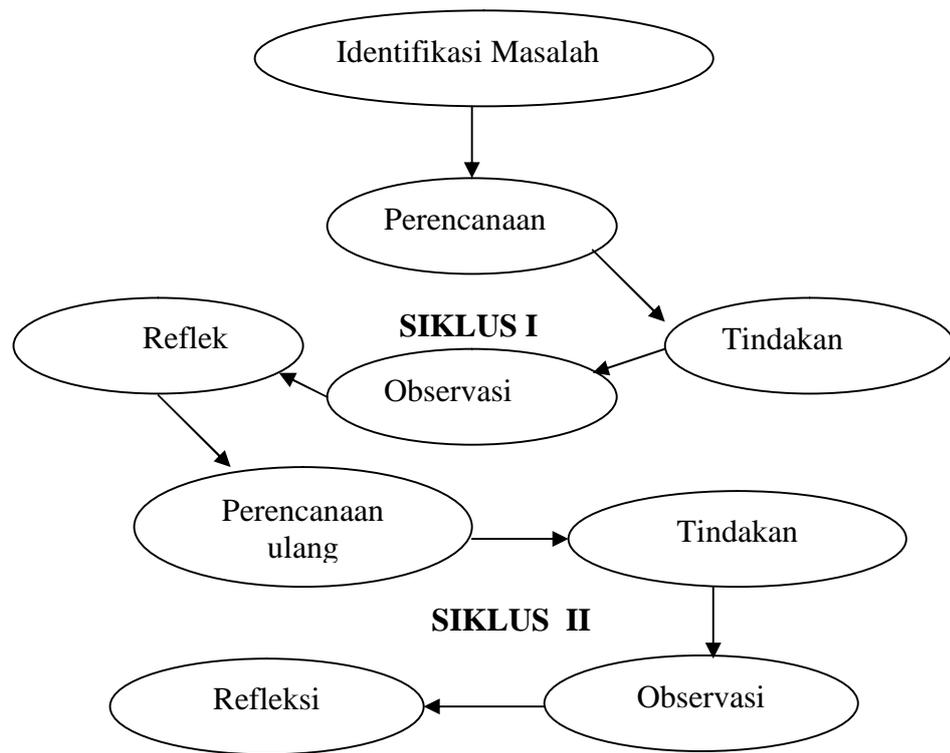
orang, terdiri atas 25 orang siswa. 13 orang laki-laki dan 12 Orang perempuan. Dari keseluruhan siswa kelas III ini, Dari keseluruhan siswa kelas III ini, hanya $\pm 40\%$ yang dapat mencapai KKM. Sedangkan sisanya $\pm 60\%$ lagi memperoleh nilai di bawah KKM, yang telah ditetapkan di SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 6,5 .

2. Variabel yang diselediki

Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu meningkatkan Keaktifan Siswa variable Y, Strategi *Prediction Guide* variabel X

3. Rencana Tindakan

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Disain penelitian yang dilakukan adalah model siklus yang terdiri dari merencanakan perbaikan, melaksanakan tindakan, pengamatan dan melakukan refleksi. Dapat dilihat pada siklus berikut:



Gambar :1. Tahap Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Siklus pertama diawali dengan refleksi awal karena peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan tema penelitian yang selanjutnya diikuti perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Rencana kegiatan yang akan di laksanakan dalam tahap ini adalah sebagai berikut: Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Menyiapkan format pengamatan proses pembelajaran yang terdiri dari situasi kegiatan belajar mengajar, yaitu aktifitas guru dan murid, dan menyusun alat evaluasi untuk mengukur keaktifan siswa.

b. Implementasi Tindakan

- 1) Membuka pelajaran dengan berdo'a secara klasikal.
- 2) Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Guru menyajikan pelajaran.
- 4) Guru menentukan topik pelajaran yang akan disampaikan.
Pelajaran yang akan di teliti oleh peneliti adalah Pendidikan agama Islam pada materi perilaku terpuji (Percaya diri, Tekun dan Hemat)
- 5) Bagi peserta didik dalam kelompok – kelompok kecil
- 6) Guru meminta peserta didik untuk menebak apa saja yang kira-kira yang akan didapatkan dalam pembelajaran.
- 7) Peserta didik diminta untuk membuat perkiraan-perkiraan itu di dalam kelompok kecil. Pada waktu memulai pelajaran guru menyuruh siswa untuk menebak apa-apa saja kata yang ada dalam penjelasan guru. Misalnya dalam materi percaya diri siswa membuat kata-kata sukses, tidak pemalu, tidak gentar menghadapi tantangan, dll.
- 8) Sampaikan materi secara interaktif.
- 9) Selama proses pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi prediksi mereka yang sesuai dengan materi anda.
- 10) Di akhir pelajaran, tanyakan berapa prediksi mereka yang mengena.¹⁷

¹⁷ Ibid, hlm. 5.

b. Observasi

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian ditempat berlangsungnya peristiwa dan peneliti berada bersamaan objek yang diteliti.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis melakukan diskusi dengan observer, hasil dari pengamatan dan diskusi tersebut penulis melakukan refleksi diri untuk mengetahui keberhasilan tindakan dan merencanakan tindakan selanjutnya

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a) Data Kualitatif

Jenis data kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, misalnya dari hasil observasi dan refleksi. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian.

b) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka hasil perhitungan yang diperoleh dengan cara dijumlahkan, sehingga dapat diperoleh persentase.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a) Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung kepada peristiwa atau kegiatan-kegiatan Proses Belajar
- b) Wawancara, yakni melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru bidang studi yang bersangkutan, dan dengan Siswa yang menjadi objek penelitian ini
- c) Dokumentasi yaitu mengambil data di Tata Usaha (TU) baik data primer atau sekunder yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif yang berwujud kata-kata atau kalimat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka, dipersentasekan dan ditafsirkan.

Hasil penelitian ini diperoleh dari tes awal. Data yang diperoleh pada siklus I dan II selanjutnya dianalisis dengan cara menghitung jumlah nilai pada masing-masing siklus, kemudian jumlah dihitung dengan persentase. Untuk memperoleh frekuensi digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%^{18}$$

Keterangan :

P= Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentase

N= Jumlah frekuensi keseluruhan

Adapun standar yang di gunakan sebagai berikut :

1. 76%-100% : Aktif
2. 56%-75% : Cukup Aktif
3. 40%-55% : Kurang Aktif
4. Kurang dari 40%¹⁹ : Tidak Aktif

E. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Penulis pada tahap ini melaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Agar observasi lebih efektif dan terarah, di lakukan dengan cara:

- a) Dilakukan dengan tujuan yang jelas dan direncanakan se sebelumnya.
- b) Menggunakan daftar cek atau skala atau model-model pencatatan lain
- c) Pencatatan di lakukan selekas mungkin tanpa di ketahui peserta didik yang di observasi seperti : memperhatikan penjelasan guru, mendengarkan, memberi tanggapan, menjawab pertanyaan dan lain-lain.

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), hlm.246.

2. Refleksi

Setiap akhir proses pembelajaran maka di lakukan refleksi yang bertujuan untuk menganalisa kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran yang telah di laksanakan dengan menggunakan strategi *Prediction Guide*. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan keaktifan siswa pada materi sifat terpuji melalui strategi *Prediction Guide* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Apabila dari hasil observasi pada siklus I belum dapat meningkatkan keaktifan siswa pada materi sifat terpuji, maka dilanjutkan dengan siklus ke II.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN 025 Tambang

Sekolah Dasar yang pertama kali berdiri di Desa Kuapan Kecamatan Tambang adalah SDN 001 lokasi SDN ini ditepi jalan diperkirakan berdiri pada tahun 1997. karena bertambahnya penduduk sehingga menyebabkan sekolah tersebut tidak mampu menampung lagi. Maka muncullah inisiatif permintaan membangun gedung baru. Proses awal dilakukan dengan masyarakat dalam hal ini tanah warga atau nama Ibu Ros seluas 100 x100 M² dibangun SD yang baru yakni SDN 028 Tambang kemudian bulan juli 2010 SDN 028 berubah menjadi SDN 025 Tambang.

Ditinjau dari lokasi letaknya dikampung terandang, RW 2 Dusun 01 Pasar Danau Bingkuang. Pada tahun 2001 mulai pembangunannya dan selesai pada tahun 2002, dan diresmikan pada bulan juli 2002. adapun kepala Sekolah yang bertugas di sekolah ini adalah:

- a) Bapak Syaiful Anwar (1997-2005)
- b) Bapak Amiruddin (2005- sekarang)

Sekolah ini mempunyai areal tempat bermain yang cukup luas, sehingga memungkinkan bagi murid-murid untuk bermain secara leluasa di halaman sekolah.

2. Visi dan Misi SDN 025 Tambang

Adapun Visi SDN 025 Tambang adalah terciptanya SDN 025 Tambang yang bermutu, berkualitas serta mampu bersaing di bidang Akademik/non Akademik di tingkat Kecamatan dan Kabupaten Kampar. Sedangkan misi dari SDN 025 Tambang adalah :

- a. Murid dan guru masuk serta keluar pada waktu yang telah ditetapkan
- b. Melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
- c. Mengembangkan prestasi Akademik dan non Akademik serta manajemen sekolah
- d. Guru hendaknya dapat meningkatkan ilmu melalui KKG dan penataran.
- e. Guru dan murid termotivasi untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan kebutuhan pendidikan
- f. Adanya kerjasama pihak sekolah dengan masyarakat.
- g. Memberikan dorongan kepada orang tua murid tentang pentingnya pendidikan.

3. Keadaan Guru

Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Untuk mengetahui keadaan guru-guru SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Tabel IV. 1
Data Keadaan Guru SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang
Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Amaruddin	D II	Kepala Sekolah
2	Sudirman	D II	Wakil Kepsek
3	Liza Dona	S I	Guru Kelas I
4	Suslawati	S I	Guru Kelas II
5	Yasnimar	SI	Guru Kelas III
6	Wisnarti	D II	Guru Kelas IV
7	Jerita Mayasari	SI	Guru Kelas V
8	Nurhayati	S I	Guru Kelas VI
9	Abdurrahman	D II	Guru Penjas
10	Nurasia	S I	Guru Agama
11	Indrawati	D II	Guru Armel
12	Khairul Anam	D II	Guru B. Inggris
13	Ahmad	SD	Penjaga Sekolah

Sumber data: Kantor Tata Usaha SDN 025 Tambang

4. Keadaan Siswa

Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika siswa tidak ada. Penelitian ini dilakukan di kelas III SDN 025 Tambang. Untuk mengetahui keadaan siswa kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 2
Data Keadaan siswa-siswi SDN 025 Tambang
Kecamatan Tambang tahun pelajaran 2011/2012

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	13	12	25
2.	II	11	12	23
3.	III	11	14	25
4.	IV	19	7	26
5.	V	10	14	24
6.	VI	12	13	25
		76	72	124

Sumber data: Kantor Tata Usaha SDN 025 Tambang

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas IV SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2011/2012. Untuk mengetahui jumlah dan nama-nama siswa kelas IV yang menjadi subjek dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.3
Nama-nama siswa kelas III SDN 025 Tambang
yang di Observasi

No	Nama Murid	Jenis Kelamin
1	Al- Hadi Nur	Laki-laki
2	Amelia Nuradila	Perempuan
3	Arjun Kurnia	Laki-laki
4	Ahsa Hafiza	Perempuan
5	Amanda Ain. D	Perempuan
6	Bebi Gushara	Perempuan
7	Hasnul Efendi	Laki-laki
8	Hidayat	Laki-laki
9	Hikma Raihan	Laki-laki
10	Jelita Belatrik	Perempuan
11	Ilham Saputra	Laki-laki
12	M. Malik Agil	Laki-laki
13	Marsela Putri	Perempuan
14	M. Ikram	Laki-laki
15	M. Zidan	Laki-laki
16	M. Dion	Laki-laki
17	Resy Tiara Sari	Perempuan
18	Resti Nadila	Perempuan
19	Silvi Rada	Perempuan
20	Sasi Anggraini	Perempuan
21	Suci Rahmi	Perempuan
22	Salsa Humaidatul	Perempuan
23	Suci Wulandari	Perempuan
24	Rio Adela	Laki-laki
25	Wahyu Kirana	Laki-laki

Sumber data: Kantor Tata Usaha SDN 025 Tambang

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling dominan dalam kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDN 025 Tambang Kecamatan Tamabng Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4
Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 025 Tambang
Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Belajar	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4	Meja dan Kursi Guru	18	Baik
5	Meja Murid	70	Baik
6	Kursi Murid	140	Baik
7	Ruang Kantor	1	Baik
8	Papan Tulis	7	Baik
9	Lemari	9	Baik
10	Papan Struktur Organisasi	1	Baik
11	Papan Keadaan Murid	1	Baik
12	Papan Program Kerja Kepala	1	Baik
13	Papan Kelender Pendidikan	1	Baik
14	Papan Data Personil	1	Baik

Sumber data: Kantor Tata Usaha SDN 025 Tambang

Selain sarana dan prasarana diatas, SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang dilengkapi dengan:

- a. Alat-alat pelajaran seperti:
 - 1) Alat peraga matematika 5 unit
 - 2) Alat pembelajaran Sains 2 unit
 - 3) Alat pembelajaran IPS 6 unit
 - 4) Peta dinding Indonesia 5 buah
 - 5) Peta Dunia (globe) 3 buah
 - 6) Gambar Presiden dan wapres 7 buah
 - 7) Gambar burung garuda 7 buah
- b. Sarana Olahraga seperti:
 - 1) Bola Kaki 1 buah
 - 2) Bola Volly 2 buah
 - 3) Bola Kasti 3 buah
 - 4) Bola Takraw 2 buah
 - 5) Net 2 buah

6. Kurikulum

Kurikulum dalam pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Segala sesuatu yang harus diketahui dan dihayati oleh murid harus ditetapkan dalam kurikulum dan juga segala hal yang akan diajarkan terdapat dalam kurikulum. Dengan kurikulum dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam proses pendidikan.

Kurikulum yang dipakai di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 025 Tambang saat ini memakai kurikulum KTSP dari Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), pelaksanaan kurikulum tersebut menurut informasi penulis terima dari Kepala Sekolah sudah berjalan dengan baik, sebagai peningkat mutu pendidikan maka diadakan penataran-penataran kepada

guru-guru. Para guru khususnya dalam proses pembelajaran senantiasa memperhatikan apa yang termuat dalam kurikulum dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan dengan membuat suatu pelajaran, supaya pelajaran itu terarah sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Adapun pelajaran yang dipelajari di SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.5
Mata Pelajaran di SDN 025 Tambang
Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Mata Pelajaran
1	Matematika
2	Bahasa Indonesia
3	Sains
4	Pengetahuan Sosial
5	Pendidikan Kewarganegaraan
6	Agama Islam
7	Pendidikan Jasmani
8	KTK
	Muatan Lokal
a	Arab Melayu
b	Bahasa Inggris

Sumber data: Kantor Tata Usaha SDN 025 Tambang

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi *Prediction Guide* yang dilakukan pada kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tahun pelajaran 2011/2012. Pada bagian ini disajikan data yang diperoleh dari observasi yang telah dilaksanakan baik sebelum maupun setelah dilakukan tindakan yang dinamakan siklus I dan II guna melihat secara langsung keaktifan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada materi berperilaku terpuji dengan menggunakan strategi *Prediction Guide*.

Observasi dilakukan pada murid kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebanyak 25 orang murid. Observasi dimaksud akan dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan waktu pelaksanaan 1 kali sebelum tindakan, Siklus I dua kali tindakan dan Siklus II dua kali tindakan yang dilakukan dengan frekuensi angka tertinggi 100 dan akan diobservasi secara global.

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan siswa pada materi berperilaku terpuji dapat dilihat dari 5 aspek yaitu:

1. Siswa aktif bertanya kepada temannya
2. Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Siswa aktif membaca buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
4. Siswa aktif dalam menebak apa-apa saja yang terdapat dalam materi sifat terpuji

5. Siswa aktif membuat perkiraan-perkiraan di dalam kelompok-kelompok kecil

1. Perencanaan sebelum menggunakan strategi *Prediction Guide*.

- a. Sebelum guru melakukan tindakan dengan menggunakan *Prediction Guide*, guru melakukan serangkaian kegiatan yaitu :
 - 1). Mengadakan Apersepsi
 - 2). Mulai menerangkan pelajaran dengan materi Percaya diri
- b. Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti), guru melakukan :
 - 1). Menerangkan bahan pelajaran yang sudah disiapkan dalam silabus dan RPP
 - 2). Guru membuat contoh sikap percaya diri dalam kehidupan sehari-hari
 - 3) Guru menyuruh siswa untuk membuat contoh sikap percaya diri
 - 4) Guru membuat soal latihan tentang sikap percaya diri
 - 5) Guru mengoreksi soal yang telah dibuat oleh siswa

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan telah di observer oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam tentang sikap percaya diri di kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, maka hasil yang diperoleh tergolong masih rendah. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel hasil observasi keaktifan siswa sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Observasi Keaktifan Siswa Sebelum Tindakan

No	Aspek yang diObservasi	HASIL		OBSERVASI		JUMLAH	
		YA		TIDAK		F	P%
		F	P%	F	P%		
1.	Siswa aktif bertanya kepada temannya	7	28%	18	72%	25	100
2.	Siswa aktif dalam mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam	20	80%	5	20%	25	100
3.	Siswa aktif membaca buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	14	56%	11	44%	25	100
4.	Siswa aktif dalam menebak apa-apa saja yang terdapat dalam materi sifat terpuji	12	48%	13	52%	25	100
5.	Siswa aktif membuat perkiraan-perkiraan di dalam kelompok-kelompok kecil	8	32%	17	68%	25	100
	Jumlah	51	40,8%	64	51,2%	125	100

Untuk mendapatkan hasil persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Maka:

$$P = \frac{51}{125} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Ya “

$$P = 40,8\%$$

dan

$$P = \frac{64}{125} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Tidak “

$$P = 51,2\%$$

2. Perencanaan siklus I menggunakan *Prediction Guide*

a. Perencanaan (Plan)

Siklus I pertemuan pertama dan kedua pada tanggal 11 Oktober dan 14 Oktober 2011, pertemuan ini telah disesuaikan dengan jadwal kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Pada Siklus pertama Tindakan pertama dan kedua telah dirancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Perilaku Tekun dengan menggunakan strategi *Prediction Guide*. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1). Sebelum guru melakukan tindakan dengan menggunakan strategi

Prediction Guide. guru melakukan serangkaian kegiatan yaitu :

- a). Mengadakan Apersepsi
- b). Mulai menerangkan pelajaran dengan materi perilaku tekun

2). Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti), guru melakukan :

- a). Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
- b). Guru menyajikan pelajaran.
- c). Guru menentukan topic pelajaran yang akan di sampaikan
- d). Bagi peserta didik dalam kelompok – kelompok kecil
- e). Pengajar meminta peserta didik untuk menebak apa saja yang kira-kira yang akan didapatkan dalam pembelajaran.

- f). Peserta didik diminta untuk membuat perkiraan-perkiraan itu di dalam kelompok kecil.
- g). Sampaikan materi secara interaktif.
- h). Selama proses pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi prediksi mereka yang sesuai dengan materi anda.
- i). Di akhir pelajaran, tanyakan berapa prediksi mereka yang mengena.

b. Tindakan (action)

Dalam pelaksanaan tindakan yang direncanakan ternyata tidak sepenuhnya dapat direalisasikan. Siswa masih ragu-ragu menebak apa saja yang terdapat dalam proses pembelajaran. Padahal perkiraan-perkiraan ditulis di buku pelajaran Pendidikan Agama Islam. Di samping itu tidak adanya persiapan siswa dalam membuat perkiraan-perkiraan, ini diakibatkan kurangnya pengetahuan siswa pada materi berperilaku tekun.

c. Pengamatan (observation)

Berdasarkan pengamatan observer, secara umum pada saat menjelaskan materi pelajaran siswa terlihat tertarik karena dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *Prediction Guide*. guru memberikan pujian-pujian dan hadiah bagi siswa yang aktif menebak apa saja yang terdapat dalam materi berperilaku tekun. Ini tidak terlepas dari aktifitas guru dalam menggunakan strategi *Prediction Guide*.

Tabel IV. 7
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan Pertama dan
Kedua Menggunakan Strategi *Prediction Guide*

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Nilai	Kategori
		1	2	3	4		
1.	Guru menentukan topic pelajaran yang akan di sampaikan					75	Baik
2.	Bagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil					75	Baik
3.	Pengajar meminta peserta didik untuk menebak apa saja yang kira-kira yang akan didapatkan dalam pembelajaran.					50	Kurang Baik
4.	Peserta didik diminta untuk membuat perkiraan-perkiraan itu di dalam kelompok kecil.					50	Kurang Baik
5.	Sampaikan materi secara interaktif.					75	Baik
6.	Selama proses pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi prediksi mereka yang sesuai dengan materi anda.					50	Kurang Baik
7.	Di akhir pelajaran, tanyakan berapa prediksi mereka yang mengena.					75	Baik
	Jumlah	0	6	12			

Keterangan:

1. Tidak baik nilai 25
2. Kurang baik 50
3. Baik 75
4. Sangat baik 100

Tabel IV. 8
Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama dan
Kedua Menggunakan strategi *Prediction Guide*

No	Aspek yang diObservasi	HASIL		OBSERVASI		JUMLAH	
		YA		TIDAK		F	P%
		F	P%	F	P%		
1.	Siswa aktif bertanya kepada temannya	12	48%	13	52%	25	100
2.	Siswa aktif dalam mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam	23	92%	2	8%	25	100
3.	Siswa aktif membaca buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	19	76%	6	24%	25	100
4.	Siswa aktif dalam menebak apa-apa saja yang terdapat dalam materi sifat terpuji	18	72%	7	28%	25	100
5.	Siswa aktif membuat perkiraan-perkiraan di dalam kelompok-kelompok kecil	16	64%	9	36%	25	100
	Jumlah	88	70,04%	37	29,6%	125	100

Untuk mendapatkan hasil persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Maka:

$$P = \frac{88}{125} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Ya “

$$P = 70,04\%$$

dan

$$P = \frac{37}{125} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Tidak “

$$P = 29,6\%$$

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi penerapan strategi *Prediction Guide*, peneliti melakukan diskusi dengan observer untuk melakukan refleksi siklus pertama yang telah dilakukan. Dari hasil analisa data observasi, maka ada beberapa catatan yang dapat dijadikan refleksi sebagai hasil kesimpulan yaitu:

1. Kurang baiknya penjelasan guru dalam menebak apa saja yang terdapat dalam materi berperilaku tekun sehingga aktifitas siswa juga kurang baik.
2. Kurang baiknya aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam memberikan penjelasan untuk membuat perkiraan-perkiraan yang terdapat dalam materi berperilaku tekun sehingga aktivitas yang dilakukan oleh siswa juga kurang baik.
3. Kurangnya persiapan siswa dalam membaca buku Pendidikan Agama Islam sehingga siswa tidak bisa menebak perkiraan-perkiraan yang terdapat dalam materi perilaku tekun.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dan observer mengambil satu kesimpulan bahwa siklus pertama belum seperti harapan dalam penelitian ini dan belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

3. Perencanaan siklus II menggunakan *Prediction Guide*

a. Perencanaan (Plan)

Siklus II pertemuan ketiga dan keempat pada tanggal 18 Oktober dan 21 Oktober 2011, pertemuan ini telah disesuaikan dengan jadwal kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Pada Siklus pertama Tindakan ketiga dan keempat telah dirancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Perilaku hemat dengan menggunakan strategi *Prediction Guide*. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- 1). Sebelum guru melakukan tindakan dengan menggunakan strategi *Prediction Guide*, guru melakukan serangkaian kegiatan yaitu :
 - a). Mengadakan Apersepsi
 - b). Mulai menerangkan pelajaran dengan materi perilaku tekun
- 2). Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti), guru melakukan :
 - a). Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
 - b). Guru menyajikan pelajaran.
 - c). Guru menentukan topic pelajaran yang akan di sampaikan
 - d). Bagi peserta didik dalam kelompok – kelompok kecil
 - e). Pengajar meminta peserta didik untuk menebak apa saja yang kira-kira yang akan dapatkan dalam pembelajaran.
 - f). Peserta didik diminta untuk membuat perkiraan-perkiraan itu di dalam kelompok kecil.
 - g). Sampaikan materi secara interaktif.

h). Selama proses pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi prediksi mereka yang sesuai dengan materi anda.

i). Di akhir pelajaran, tanyakan berapa prediksi mereka yang mengena.

b. Tindakan (action)

Setelah melihat pada siklus I dalam materi perilaku tekun, maka dalam siklus ke II ini peneliti akan melanjutkan materi yaitu perilaku hemat. Pada materi ini peneliti menekankan kepada siswanya, agar mereka tidak ragu lagi membuat dan menebak perkiraan-perkiraan yang terdapat dalam materi perilaku tekun.

c. Pengamatan (observation)

Berdasarkan pengamatan observer, secara umum pada saat menjelaskan materi pelajaran siswa terlihat tertarik karena dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *Prediction Guide* guru memberikan pujian-pujian dan hadiah bagi siswa yang aktif membuat dan menebak perkiraan-perkiraan yang terdapat dalam materi perilaku tekun. Ini salah satu cara guru dalam memberikan motivasi kepada siswanya agar lebih aktif dalam belajar pendidikan Agama Islam. Hal ini tidak terlepas dari aktifitas guru dalam menggunakan strategi *Prediction Guide*.

Tabel IV. 9
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan Ketiga dan
Keempat Menggunakan Strategi *Prediction Guide*

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Nilai	Kategori
		1	2	3	4		
1.	Guru menentukan topic pelajaran yang akan di sampaikan					100	Sangat Baik
2.	Bagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil					100	Sangat Baik
3.	Pengajar meminta peserta didik untuk menebak apa saja yang kira-kira yang akan didapatkan dalam pembelajaran.					75	Baik
4.	Peserta didik diminta untuk membuat perkiraan-perkiraan itu di dalam kelompok kecil.					75	Baik
5.	Sampaikan materi secara interaktif.					75	Baik
6.	Selama proses pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi prediksi mereka yang sesuai dengan materi anda.					75	Baik
7.	Di akhir pelajaran, tanyakan berapa prediksi mereka yang mengena.					75	Baik
	Jumlah	0	0	15	8		

Keterangan:

1. Tidak baik nilai 25
2. Kurang baik 50
3. Baik 75
4. Sangat baik 100

Tabel IV. 10
Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ketiga dan Keempat Menggunakan strategi *Prediction Guide*

No	Aspek yang diObservasi	HASIL		OBSERVASI		JUMLAH	
		YA		TIDAK		F	P%
		F	P%	F	P%		
1.	Siswa aktif bertanya kepada temannya	16	64%	9	36%	25	100
2.	Siswa aktif dalam mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam	24	96%	1	4%	25	100
3.	Siswa aktif membaca buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	23	92%	2	8%	25	100
4.	Siswa aktif dalam menebak apa-apa saja yang terdapat dalam materi sifat terpuji	20	80%	5	20%	25	100
5.	Siswa aktif membuat perkiraan-perkiraan di dalam kelompok-kelompok kecil	18	72%	7	28%	25	100
	Jumlah	101	80,08%	24	19,2%	125	100

Untuk mendapatkan hasil persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Maka:

$$P = \frac{101}{125} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Ya “

$$P = 80,08\%$$

dan

$$P = \frac{24}{125} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Tidak “

$$P = 19,2\%$$

d. Refleksi

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran pada siklus II yang telah diuraikan di atas dan melihat tingkat keaktifan siswa pada materi perilaku hemat, maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap keaktifan siswa pada materi perilaku hemat dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data bahwa keaktifan siswa pada siklus II meningkat mencapai angka 80,08% untuk alternatif “Ya” dan angka 19,2% untuk alternatif “Tidak” berada pada kategori “ Aktif”.

C. Pembahasan

Untuk lebih mengetahui lebih jelas tentang Penerapan Strategi *Prediction Guide* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi berperilaku terpuji di kelas III Sekolah Dasar Negeri 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Semester I tahun pelajaran 2011/2012 dapat dilihat dari bahasan berikut :

1. Sebelum tindakan

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat pada tabel IV. 6 tentang Penerapan Strategi *Prediction Guide* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran berperilaku terpuji di kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar semester I tahun pelajaran 2011-2012 yang menggunakan 5 (Lima) item observasi sebelum

tindakan dilakukan maka di peroleh angka 40,8% untuk alternatif “Ya” dan angka 51,2% untuk alternatif “Tidak”

Melihat hasil sebelum tindakan yang dimuat dalam rekapitulasi pada tabel IV. 6 itu maka keaktifan siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam materi percaya diri di kelas III Sekolah Dasar Negeri 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar semester I tahun pelajaran 2011-2012 sebelum dilakukan tindakan berada pada kategori “ Kurang Aktif”.

2. Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat pada tabel IV. 8 tentang Penerapan Strategi *Prediction Guide* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran berperilaku terpuji di kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar semester I tahun pelajaran 2011-2012 yang menggunakan 5 (Lima) item observasi Siklus I Tindakan pertama dan kedua dilakukan maka di peroleh angka 70,04% untuk alternatif “Ya” dan angka 29,6% untuk alternatif “Tidak”

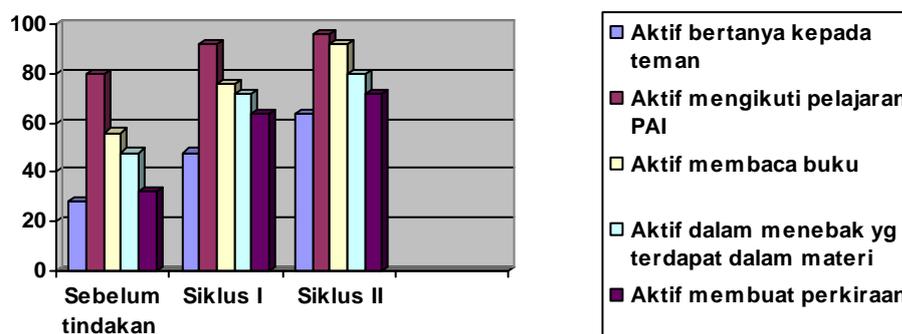
Melihat siklus I yang dimuat dalam rekapitulasi pada tabel IV. 8 itu maka keaktifan siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam materi prilaku tekun di kelas III Sekolah Dasar Negeri 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar semester I tahun pelajaran 2011-2012 siklus I berada pada kategori “ Cukup Aktif”.

3. Siklus II Pertemuan Ketiga dan Keempat

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat pada tabel IV. 10 tentang Penerapan Strategi *Prediction Guide* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran berperilaku terpuji di kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar semester I tahun pelajaran 2011-2012 yang menggunakan 5 (Lima) item observasi Siklus I Tindakan pertama dan kedua dilakukan maka di peroleh angka 80,08% untuk alternatif “Ya” dan angka 19,2% untuk alternatif “Tidak”

Melihat siklus II yang dimuat dalam rekapitulasi pada tabel IV. 10 itu maka keaktifan siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam materi perilaku tekun di kelas III Sekolah Dasar Negeri 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar semester I tahun pelajaran 2011-2012 siklus II berada pada kategori “ Aktif”.

Diagram Batang
Rekapitulasi Observasi Keaktifan Siswa Sebelum Tindakan,
Siklus I dan Siklus II



Dari tabel IV.11 menunjukkan bahwa:

1. Indikator I siswa aktif bertanya kepada teman sebelum tindakan sebanyak 7 siswa dengan frekuensi 28%. Pada siklus I sebanyak 12 siswa dengan frekuensi 48 % dan pada siklus II sebanyak 16 siswa dengan frekuensi 64%.
2. Indikator 2 Siswa aktif mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum tindakan sebanyak 20 siswa dengan frekuensi 80%,. Pada siklus I sebanyak 23 siswa dengan frekuensi 92% dan pada siklus II sebanyak 24 siswa dengan frekuensi 96%.
3. Indikator 3 Siswa aktif membaca buku sebelum tindakan sebanyak 14 siswa dengan frekuensi 56%. Pada siklus I sebanyak 19 siswa dengan frekuensi 76% dan pada siklus II sebanyak 23 siswa dengan frekuensi 92%.
4. Indikator 4 siswa aktif dalam menebak apa-apa saja yang terdapat dalam materi sebelum tindakan sebanyak 12 siswa dengan frekuensi 48%. Pada siklus I sebanyak 18 siswa dengan frekuensi 72% dan pada siklus II sebanyak 20 siswa dengan frekuensi 80%.
5. Indikator 5 siswa telah aktif membuat perkiraan-perkiraan yang terdapat dalam materi sebelum tindakan sebanyak 8 siswa dengan frekuensi 32% Pada siklus I sebanyak 16 siswa dengan frekuensi 64% dan pada siklus II sebanyak 18 siswa dengan frekuensi 72%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam tiap-tiap siklus penelitian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi berperilaku terpuji melalui strategi *Prediction Guide*. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi *Prediction Guide* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di SDN 025 tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Dengan tingkat keberhasilan 80,08% berada pada kategori “Aktif”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, demi perbaikan dan kesempurnaan serta peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Guru yang akan menerapkan strategi *Prediction Guide*, agar dapat memberikan Bahan Bacaan yang akan menjadi topik dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam menentukan perkiraan-perkiraan yang terdapat dalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan strategi *Prediction Guide* dapat menyebabkan keributan dalam ruangan kelas, maka disarankan kepada guru yang menggunakan strategi *Prediction Guide* agar dapat menjaga ssiwa agar tidak ribut, sehingga tidak mengganggu ruangan belajar sebelahnya.

3. Dalam rangka mengantisipasi arus globalisasi, informasi, dan teknik yang semakin hari semakin berkembang dan semakin kompleks, sehingga dunia pendidikan akan menghadapi tantangan yang semakin berat, terutama pada pergeseran nilai dan budaya dalam masyarakat, diharapkan kepada guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat mengembangkan penerapan (penggunaan) strategi *Prediction Guide* kepada model-model pembelajaran yang baru dan sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Daein Indrakusuma. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 1995. *Pedoman pelaksanaan Agama, Dirjen Bimbingan Islam..*
- Hartono,dkk. 2004. PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Pekanbaru: Zanafa,
- Hasan Alwi, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Irma Yani, *Penerapan Metode Questions Students Have Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada Materi Berbagi Penyebab Perubahan Lingkungan Fisik Murid Kelas IV.B SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru*, Tarbiyah dan Keguruan, PGMI, 2010.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Lukman ali, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Nasution. 2010. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursalim A.R. 2010. *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia (Berbasis Kompeisi)*. Yogyakarta: LKIS.
- Ramayulis. 1990. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silberman, Mel. 2002. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Yappendis.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan zain. 2006 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zaini, Hisam, dkk. 2007. *Strategi belajar aktif*. Yogyakarta : CTSD.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Keaktifan Belajar

Aktifitas belajar dapat dilihat dari aktivitas fisik dan mental siswa selama proses pembelajaran. Jika siswa sudah terlibat secara fisik dan mental, maka siswa akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Belajar aktif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan rajin dan sungguh-sungguh. Kegiatan disini sering diartikan dengan kesibukan dan kegiatan yang mengarahkan seluruh tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu aktivitas dapat dikatakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu kesemuanya itu untuk mencapai kemampuan optimal.

Keaktifan berasal dari kata Aktif berarti giat (bekerja) berusaha,¹ yaitu tingkat aktifitas siswa dalam belajar yang menunjukkan bahwa ia seorang siswa yang giat bekerja dan giat berusaha untuk menguasai materi pembelajaran.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.² Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan.

¹ Lukman ali, *kamus besar bahasa indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 19.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara 2001), hlm. 27.

Menurut Syaiful Bahri belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Jadi hakikat belajar adalah perubahan³.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah melakukan beberapa aktifitas belajar secara giat atau optimal dengan bagi mengarahkan segala kemampuan yang dimiliki guna penguasaan materi dan pencapaian tujuan pembelajaran dengan baik. Keaktifan siswa tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi dari segi kejiwaan. Bila hanya fisik yang aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai.

2. Bentuk-Bentuk Keaktifan

Ada beberapa bentuk-bentuk keaktifan yaitu⁴:

- a. *Visual Activities*, yang termasuk kedalamnya seperti membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, dan lain-lain.
- b. *Oral Activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran dan sebagainya.

³ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 11.

⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Kalam Mulia, 1990), hlm.106.

- c. *Listening Activities*, seperti mendengarkan, uraian, dan sebagainya.
- d. *Writing Activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin.
- e. *Drawing Activities*, seperti menggambar, dan membuat peta grafik.
- f. *Motor Activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, dan model mereparasi.
- g. *Mental Activities*, seperti menganggap, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
- h. *Emotional Activities*, seperti menaruh minat, merasa senang, gembira, bersemangat, berani, tenang.

Penggunaan asas aktifitas besar nilainya bagi pengajaran para siswa, karena :

- a Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri,
- b Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral,
- c Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa,
- d Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri,
- e Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis,
- f Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru

g Pengajaran diselenggarakan secara realistis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindari verbalistis

h Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil indikator aktivitas belajar siswa dalam dapat tampil dalam bentuk, Siswa dapat belajar dari pengalamannya sendiri, siswa aktif memperhatikan tingkah laku temannya yang berperilaku baik dan berperilaku tidak baik, Siswa aktif melakukan kegiatan berkelompok dan bertanya tentang materi Pembelajaran dari guru, siswa aktif menebak apa-apa yang terdapat dalam proses pembelajaran, dan siswa aktif membuat perkiraan-perkiraan di dalam kelompok-kelompok kecil.

3. Strategi *Prediction Guide*

Prediction Guide adalah strategi yang digunakan untuk melibatkan peserta didik di dalam proses pembelajaran secara aktif dari awal sampai akhir proses pembelajaran⁶. Dengan strategi ini peserta didik diharapkan dapat terlibat dalam pembelajaran semenjak awal pertemuan dan tetap mempunyai perhatian ketika guru menyampaikan materi. Selama penyampaian materi peserta didik dituntut untuk mencocokkan prediksi-prediksi mereka dengan materi yang disampaikan oleh pengajar.

Adapun langkah-langkah strategi *Prediction Guide* adalah⁷:

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bumi Aksara, 2004), hlm. 172.

⁶ Hisyam Zaini, *Strategi Belajar Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani. 2008), hlm. 4.

⁷ Ibid, hlm. 5.

- a. Guru menentukan topik pelajaran yang akan disampaikan. Pelajaran yang akan di teliti oleh peneliti adalah Pendidikan agama Islam pada materi perilaku terpuji (Percaya diri, Tekun dan Hemat)
- b. Bagi peserta didik dalam kelompok – kelompok kecil
- c. Guru meminta peserta didik untuk menebak apa saja yang kira-kira yang akan didapatkan dalam pembelajaran.
- d. Peserta didik diminta untuk membuat perkiraan-perkiraan itu di dalam kelompok kecil. Pada waktu memulai pelajaran guru menyuruh siswa untuk menebak apa-apa saja kata yang ada dalam penjelasan guru. Misalnya dalam materi percaya diri siswa membuat kata-kata sukses, tidak pemalu, tidak gentar menghadapi tantangan, dll.
- e. Sampaikan materi secara interaktif.
- f. Selama proses pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi prediksi mereka yang sesuai dengan materi anda.
- g. Di akhir pelajaran, tanyakan berapa prediksi mereka yang mengena.

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Prediction Guide*

Strategi *Prediction Guide* sebagai suatu teori tentu memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga teori ini dapat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa tersebut.

Adapun kelebihan strategi *Prediction Guide* adalah:

- a. Mendapat sambutan kelas
- b. Siswa akan lebih cepat mengerti
- c. Partisipasi siswa akan lebih baik
- d. Pertanyaan akan merangsang anak untuk berpikir
- e. Anak berani mengeluarkan pendapat
- f. Masing-masing anak mendapat giliran
- g. Dapat di ketahui apabila ada pendapat

Adapun kelemahan strategi *Prediction Guide* adalah:

- a. Penggunaan strategi ini memakan waktu yang lama.
- b. Mudah menyimpang dari pokok bahasan
- c. Ada perbedaan pendapat antara guru dan siswa
- d. Bagi siswa yang kurang konsentrasi dalam menyimak pelajaran, tidak akan bisa membuat prediksi kata yang digunakan dalam proses pembelajaran.

5. Hubungan Keaktifan siswa dengan strategi *Prediction Guide*

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa Belajar aktif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan rajin dan sungguh-sungguh. Kegiatan disini sering diartikan dengan kesibukan dan kegiatan yang mengarahkan seluruh tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu tujuan. Keaktifan itu dua macam yaitu keaktifan rohani dan

keaktifan jasmani⁸. Dalam kenyataan kedua hal itu bekerjanya tak dapat dipisahkan. Misalnya orang yang sedang memikir, memikir adalah keaktifan jiwa tetapi itu tidak berarti bahwa dalam proses memikir itu raganya pasif sama sekali. Paling sedikit bahagian raga yang dipergunakan selalu untuk memikir yaitu otak tentu dalam keadaan bekerja, belum lagi alat-alat jasmani yang turut aktif pula seperti urat saraf darah. Oleh karena itu aktivitas dapat dikatakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu kesemuanya itu untuk mencapai kemampuan optimal. Oleh sebab itu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa perlu suatu cara atau strategi yang disenangi oleh para peserta didik.

Dalam dunia pendidikan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah strategi *Prediction Guide*. Strategi ini adalah strategi yang digunakan untuk melibatkan peserta didik di dalam proses pembelajaran secara aktif dari awal sampai akhir proses pembelajaran.⁹ Dengan penggunaan strategi *Prediction Guide* Siswa dapat belajar dalam suasana wajar tanpa tekanan dan dalam kondisi yang merangsang untuk belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa memerlukan sesuatu yang memungkinkan dia berkomunikasi secara baik dengan guru, teman, maupun dengan lingkungannya.¹⁰

Dengan Demikian Strategi *Prediction Guide* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

⁸ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Kalam Mulia, 1990), hlm.106.

⁹ Hisyam Zaini, *Strategi Belajar Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani. 2008), hlm. 4

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 33

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis selama ini, Penelitian mengenai keaktifan belajar siswa telah banyak dilakukan oleh para peneliti satu diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Murdaini (2007) mengaktifkan siswa dalam belajar di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Saadah tembilahan telah diteliti oleh Murdaini (2007). Dari hasil penelitian tentang keaktifan berkisar 17,5% - 27,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa satu aktif dan siswa yang lain sangat aktif.

Penerapan di atas menunjukkan bahwa secara khusus penelitian mengenai Penerapan Strategi *Prediction Guide* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Berperilaku Terpuji di Kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar belum pernah diteliti atau dilakukan oleh orang lain atas alasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan memfokuskan pada topik seperti tersebut di atas.

C. Indikator Keberhasilan

Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa pada materi berperilaku terpuji yaitu:

1. Indikator kinerja guru dalam menerapkan strategi *Prediction Guide* adalah:
 - a. Guru menentukan topic pelajaran yang akan disampaikan
 - b. Bagi peserta didik dalam kelompok – kelompok kecil

- c. Pengajar meminta peserta didik untuk menebak apa saja yang kira-kira yang akan didapatkan dalam pembelajaran.
 - d. Peserta didik diminta untuk membuat perkiraan-perkiraan itu di dalam kelompok kecil.
 - e. Sampaikan materi secara interaktif.
 - f. Selama proses pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi prediksi mereka yang sesuai dengan materi anda.
 - g. Di akhir pelajaran, tanyakan berapa prediksi mereka yang mengena.
2. Indikator keberhasilan siswa dalam penelitian ini adalah
- a. Siswa aktif bertanya kepada temannya
 - b. Siswa aktif dalam mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - c. Siswa aktif membaca buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - d. Siswa aktif dalam menebak apa-apa saja yang terdapat dalam materi sifat terpuji
 - e. Siswa aktif membuat perkiraan-perkiraan di dalam kelompok-kelompok kecil

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas III tahun pelajaran 2011 / 2012, terdiri atas 25 orang siswa. 13 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penggunaan strategi *Prediction Guide* untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

C. Rancangan Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan September sampai bulan November 2011. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam. Standar Kompetensi membiasakan perilaku terpuji. Standar Kompetensi ini dapat dicapai melalui tiga kompetensi dasar yaitu: menampilkan perilaku percaya diri, Menampilkan perilaku tekun, dan menampilkan perilaku hemat. Penelitian ini dilakukan dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Sebagai Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa sebanyak 25

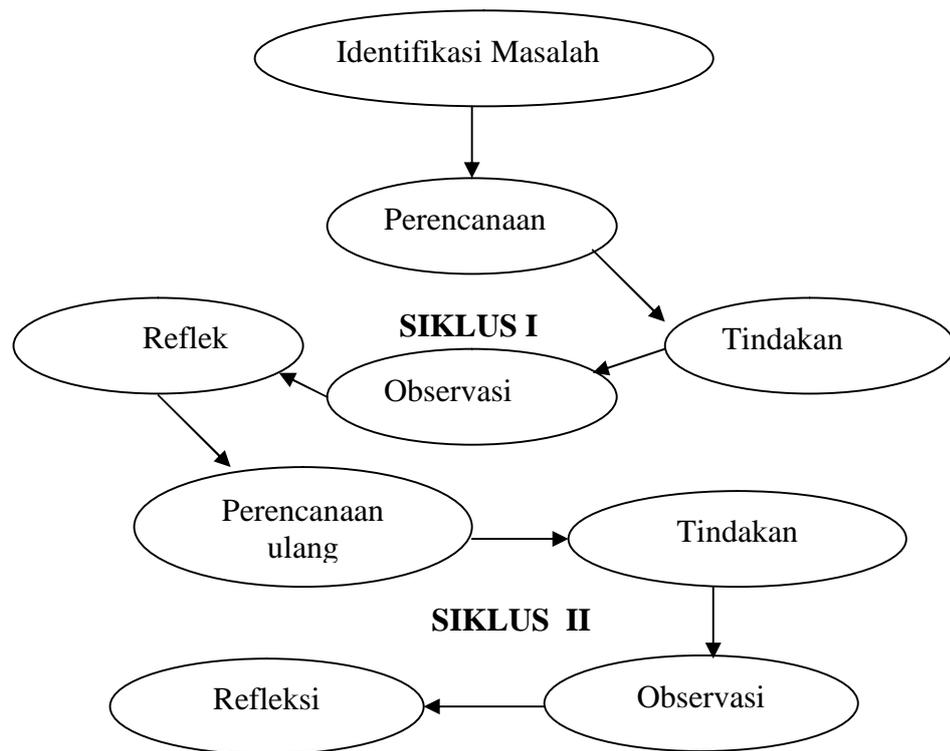
orang, terdiri atas 25 orang siswa. 13 orang laki-laki dan 12 Orang perempuan. Dari keseluruhan siswa kelas III ini, Dari keseluruhan siswa kelas III ini, hanya $\pm 40\%$ yang dapat mencapai KKM. Sedangkan sisanya $\pm 60\%$ lagi memperoleh nilai di bawah KKM, yang telah ditetapkan di SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 6,5 .

2. Variabel yang diselediki

Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu meningkatkan Keaktifan Siswa variable Y, Strategi *Prediction Guide* variabel X

3. Rencana Tindakan

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Disain penelitian yang dilakukan adalah model siklus yang terdiri dari merencanakan perbaikan, melaksanakan tindakan, pengamatan dan melakukan refleksi. Dapat dilihat pada siklus berikut:



Gambar :1. Tahap Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Siklus pertama diawali dengan refleksi awal karena peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan tema penelitian yang selanjutnya diikuti perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Rencana kegiatan yang akan di laksanakan dalam tahap ini adalah sebagai berikut: Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Menyiapkan format pengamatan proses pembelajaran yang terdiri dari situasi kegiatan belajar mengajar, yaitu aktifitas guru dan murid, dan menyusun alat evaluasi untuk mengukur keaktifan siswa.

b. Implementasi Tindakan

- 1) Membuka pelajaran dengan berdo'a secara klasikal.
- 2) Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Guru menyajikan pelajaran.
- 4) Guru menentukan topik pelajaran yang akan disampaikan.
Pelajaran yang akan di teliti oleh peneliti adalah Pendidikan agama Islam pada materi perilaku terpuji (Percaya diri, Tekun dan Hemat)
- 5) Bagi peserta didik dalam kelompok – kelompok kecil
- 6) Guru meminta peserta didik untuk menebak apa saja yang kira-kira yang akan didapatkan dalam pembelajaran.
- 7) Peserta didik diminta untuk membuat perkiraan-perkiraan itu di dalam kelompok kecil. Pada waktu memulai pelajaran guru menyuruh siswa untuk menebak apa-apa saja kata yang ada dalam penjelasan guru. Misalnya dalam materi percaya diri siswa membuat kata-kata sukses, tidak pemalu, tidak gentar menghadapi tantangan, dll.
- 8) Sampaikan materi secara interaktif.
- 9) Selama proses pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi prediksi mereka yang sesuai dengan materi anda.
- 10) Di akhir pelajaran, tanyakan berapa prediksi mereka yang mengena. ¹

¹ Ibid, hlm. 5.

b. Observasi

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian ditempat berlangsungnya peristiwa dan peneliti berada bersamaan objek yang diteliti.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis melakukan diskusi dengan observer, hasil dari pengamatan dan diskusi tersebut penulis melakukan refleksi diri untuk mengetahui keberhasilan tindakan dan merencanakan tindakan selanjutnya

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a) Data Kualitatif

Jenis data kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, misalnya dari hasil observasi dan refleksi. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian.

b) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka hasil perhitungan yang diperoleh dengan cara dijumlahkan, sehingga dapat diperoleh persentase.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a) Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung kepada peristiwa atau kegiatan-kegiatan Proses Belajar
- b) Wawancara, yakni melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru bidang studi yang bersangkutan, dan dengan Siswa yang menjadi objek penelitian ini
- c) Dokumentasi yaitu mengambil data di Tata Usaha (TU) baik data primer atau sekunder yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif yang berwujud kata-kata atau kalimat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka, dipersentasekan dan ditafsirkan.

Hasil penelitian ini diperoleh dari tes awal. Data yang diperoleh pada siklus I dan II selanjutnya dianalisis dengan cara menghitung jumlah nilai pada masing-masing siklus, kemudian jumlah dihitung dengan persentase. Untuk memperoleh frekuensi digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%^2$$

Keterangan :

P= Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentase

N= Jumlah frekuensi keseluruhan

Adapun standar yang di gunakan sebagai berikut :

1. 76%-100% : Aktif
2. 56%-75% : Cukup Aktif
3. 40%-55% : Kurang Aktif
4. Kurang dari 40%³ : Tidak Aktif

E. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Penulis pada tahap ini melaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Agar observasi lebih efektif dan terarah, di lakukan dengan cara:

- a) Dilakukan dengan tujuan yang jelas dan direncanaka se belumlahnya.
- b) Menggunakan daftar cek atau skala atau model-model pencatatan lain
- c) Pencatatan di lakukan selekas mungkin tanpa di ketahui peserta didik yang di observasi seperti : memperhatikan penjelasan guru, mendengarkan, memberi tanggapan, menjawab pertanyaan dan lain-lain.

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), hlm.246.

2. Refleksi

Setiap akhir proses pembelajaran maka di lakukan refleksi yang bertujuan untuk menganalisa kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran yang telah di laksanakan dengan menggunakan strategi *Prediction Guide*. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan keaktifan siswa pada materi sifat terpuji melalui strategi *Prediction Guide* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Apabila dari hasil observasi pada siklus I belum dapat meningkatkan keaktifan siswa pada materi sifat terpuji, maka dilanjutkan dengan siklus ke II.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN 025 Tambang

Sekolah Dasar yang pertama kali berdiri di Desa Kuapan Kecamatan Tambang adalah SDN 001 lokasi SDN ini ditepi jalan diperkirakan berdiri pada tahun 1997. karena bertambahnya penduduk sehingga menyebabkan sekolah tersebut tidak mampu menampung lagi. Maka muncullah inisiatif permintaan membangun gedung baru. Proses awal dilakukan dengan masyarakat dalam hal ini tanah warga atau nama Ibu Ros seluas 100 x100 M² dibangun SD yang baru yakni SDN 028 Tambang kemudian bulan juli 2010 SDN 028 berubah menjadi SDN 025 Tambang.

Ditinjau dari lokasi letaknya dikampung terendam, RW 2 Dusun 01 Pasar Danau Bingkuang. Pada tahun 2001 mulai pembangunannya dan selesai pada tahun 2002, dan diresmikan pada bulan juli 2002. adapun kepala Sekolah yang bertugas di sekolah ini adalah:

- a) Bapak Syaiful Anwar (1997-2005)
- b) Bapak Amiruddin (2005- sekarang)

Sekolah ini mempunyai areal tempat bermain yang cukup luas, sehingga memungkinkan bagi murid-murid untuk bermain secara leluasa di halaman sekolah.

2. Visi dan Misi SDN 025 Tambang

Adapun Visi SDN 025 Tambang adalah terciptanya SDN 025 Tambang yang bermutu, berkualitas serta mampu bersaing di bidang Akademik/non Akademik di tingkat Kecamatan dan Kabupaten Kampar. Sedangkan misi dari SDN 025 Tambang adalah :

- a. Murid dan guru masuk serta keluar pada waktu yang telah ditetapkan
- b. Melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
- c. Mengembangkan prestasi Akademik dan non Akademik serta manajemen sekolah
- d. Guru hendaknya dapat meningkatkan ilmu melalui KKG dan penataran.
- e. Guru dan murid termotivasi untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan kebutuhan pendidikan
- f. Adanya kerjasama pihak sekolah dengan masyarakat.
- g. Memberikan dorongan kepada orang tua murid tentang pentingnya pendidikan.

3. Keadaan Guru

Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Untuk mengetahui keadaan guru-guru SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Tabel IV. 1
Data Keadaan Guru SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang
Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Amaruddin	D II	Kepala Sekolah
2	Sudirman	D II	Wakil Kepsek
3	Liza Dona	S I	Guru Kelas I
4	Suslawati	S I	Guru Kelas II
5	Yasnimar	SI	Guru Kelas III
6	Wisnarti	D II	Guru Kelas IV
7	Jerita Mayasari	SI	Guru Kelas V
8	Nurhayati	S I	Guru Kelas VI
9	Abdurrahman	D II	Guru Penjas
10	Nurasia	S I	Guru Agama
11	Indrawati	D II	Guru Armel
12	Khairul Anam	D II	Guru B. Inggris
13	Ahmad	SD	Penjaga Sekolah

Sumber data: Kantor Tata Usaha SDN 025 Tambang

4. Keadaan Siswa

Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika siswa tidak ada. Penelitian ini dilakukan di kelas III SDN 025 Tambang. Untuk mengetahui keadaan siswa kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 2
Data Keadaan siswa-siswi SDN 025 Tambang
Kecamatan Tambang tahun pelajaran 2011/2012

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	13	12	25
2.	II	11	12	23
3.	III	11	14	25
4.	IV	19	7	26
5.	V	10	14	24
6.	VI	12	13	25
		76	72	124

Sumber data: Kantor Tata Usaha SDN 025 Tambang

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas IV SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2011/2012. Untuk mengetahui jumlah dan nama-nama siswa kelas IV yang menjadi subjek dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.3
Nama-nama siswa kelas III SDN 025 Tambang
yang di Observasi

No	Nama Murid	Jenis Kelamin
1	Al- Hadi Nur	Laki-laki
2	Amelia Nuradila	Perempuan
3	Arjun Kurnia	Laki-laki
4	Ahsa Hafiza	Perempuan
5	Amanda Ain. D	Perempuan
6	Bebi Gushara	Perempuan
7	Hasnul Efendi	Laki-laki
8	Hidayat	Laki-laki
9	Hikma Raihan	Laki-laki
10	Jelita Belatrik	Perempuan
11	Ilham Saputra	Laki-laki
12	M. Malik Agil	Laki-laki
13	Marsela Putri	Perempuan
14	M. Ikram	Laki-laki
15	M. Zidan	Laki-laki
16	M. Dion	Laki-laki
17	Resy Tiara Sari	Perempuan
18	Resti Nadila	Perempuan
19	Silvi Rada	Perempuan
20	Sasi Anggraini	Perempuan
21	Suci Rahmi	Perempuan
22	Salsa Humaidatul	Perempuan
23	Suci Wulandari	Perempuan
24	Rio Adela	Laki-laki
25	Wahyu Kirana	Laki-laki

Sumber data: Kantor Tata Usaha SDN 025 Tambang

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling dominan dalam kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasaran tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDN 025 Tambang Kecamatan Tamabng Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4
Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 025 Tambang
Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Belajar	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4	Meja dan Kursi Guru	18	Baik
5	Meja Murid	70	Baik
6	Kursi Murid	140	Baik
7	Ruang Kantor	1	Baik
8	Papan Tulis	7	Baik
9	Lemari	9	Baik
10	Papan Struktur Organisasi	1	Baik
11	Papan Keadaan Murid	1	Baik
12	Papan Program Kerja Kepala	1	Baik
13	Papan Kelender Pendidikan	1	Baik
14	Papan Data Personil	1	Baik

Sumber data: Kantor Tata Usaha SDN 025 Tambang

Selain sarana dan prasarana diatas, SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang dilengkapi dengan:

- a. Alat-alat pelajaran seperti:
 - 1) Alat peraga matematika 5 unit
 - 2) Alat pembelajaran Sains 2 unit
 - 3) Alat pembelajaran IPS 6 unit
 - 4) Peta dinding Indonesia 5 buah
 - 5) Peta Dunia (globe) 3 buah
 - 6) Gambar Presiden dan wapres 7 buah
 - 7) Gambar burung garuda 7 buah
- b. Sarana Olahraga seperti:
 - 1) Bola Kaki 1 buah
 - 2) Bola Volly 2 buah
 - 3) Bola Kasti 3 buah
 - 4) Bola Takraw 2 buah
 - 5) Net 2 buah

6. Kurikulum

Kurikulum dalam pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Segala sesuatu yang harus diketahui dan dihayati oleh murid harus ditetapkan dalam kurikulum dan juga segala hal yang akan diajarkan terdapat dalam kurikulum. Dengan kurikulum dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam proses pendidikan.

Kurikulum yang dipakai di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 025 Tambang saat ini memakai kurikulum KTSP dari Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), pelaksanaan kurikulum tersebut menurut informasi penulis terima dari Kepala Sekolah sudah berjalan dengan baik, sebagai peningkat mutu pendidikan maka diadakan penataran-penataran kepada

guru-guru. Para guru khususnya dalam proses pembelajaran senantiasa memperhatikan apa yang termuat dalam kurikulum dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan dengan membuat suatu pelajaran, supaya pelajaran itu terarah sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Adapun pelajaran yang dipelajari di SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.5
Mata Pelajaran di SDN 025 Tambang
Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Mata Pelajaran
1	Matematika
2	Bahasa Indonesia
3	Sains
4	Pengetahuan Sosial
5	Pendidikan Kewarganegaraan
6	Agama Islam
7	Pendidikan Jasmani
8	KTK
	Muatan Lokal
a	Arab Melayu
b	Bahasa Inggris

Sumber data: Kantor Tata Usaha SDN 025 Tambang

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi *Prediction Guide* yang dilakukan pada kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tahun pelajaran 2011/2012. Pada bagian ini disajikan data yang diperoleh dari observasi yang telah dilaksanakan baik sebelum maupun setelah dilakukan tindakan yang dinamakan siklus I dan II guna melihat secara langsung keaktifan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada materi berperilaku terpuji dengan menggunakan strategi *Prediction Guide*.

Observasi dilakukan pada murid kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebanyak 25 orang murid. Observasi dimaksud akan dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan waktu pelaksanaan 1 kali sebelum tindakan, Siklus I dua kali tindakan dan Siklus II dua kali tindakan yang dilakukan dengan frekuensi angka tertinggi 100 dan akan diobservasi secara global.

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan siswa pada materi berperilaku terpuji dapat dilihat dari 5 aspek yaitu:

1. Siswa aktif bertanya kepada temannya
2. Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Siswa aktif membaca buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
4. Siswa aktif dalam menebak apa-apa saja yang terdapat dalam materi sifat terpuji

5. Siswa aktif membuat perkiraan-perkiraan di dalam kelompok-kelompok kecil

1. Perencanaan sebelum menggunakan strategi *Prediction Guide*.

- a. Sebelum guru melakukan tindakan dengan menggunakan *Prediction Guide*, guru melakukan serangkaian kegiatan yaitu :
 - 1). Mengadakan Apersepsi
 - 2). Mulai menerangkan pelajaran dengan materi Percaya diri
- b. Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti), guru melakukan :
 - 1). Menerangkan bahan pelajaran yang sudah disiapkan dalam silabus dan RPP
 - 2). Guru membuat contoh sikap percaya diri dalam kehidupan sehari-hari
 - 3) Guru menyuruh siswa untuk membuat contoh sikap percaya diri
 - 4) Guru membuat soal latihan tentang sikap percaya diri
 - 5) Guru mengoreksi soal yang telah dibuat oleh siswa

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan telah di observer oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam tentang sikap percaya diri di kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, maka hasil yang diperoleh tergolong masih rendah. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel hasil observasi keaktifan siswa sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Observasi Keaktifan Siswa Sebelum Tindakan

No	Aspek yang diObservasi	HASIL		OBSERVASI		JUMLAH	
		YA		TIDAK		F	P%
		F	P%	F	P%		
1.	Siswa aktif bertanya kepada temannya	7	28%	18	72%	25	100
2.	Siswa aktif dalam mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam	20	80%	5	20%	25	100
3.	Siswa aktif membaca buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	14	56%	11	44%	25	100
4.	Siswa aktif dalam menebak apa-apa saja yang terdapat dalam materi sifat terpuji	12	48%	13	52%	25	100
5.	Siswa aktif membuat perkiraan-perkiraan di dalam kelompok-kelompok kecil	8	32%	17	68%	25	100
	Jumlah	51	40,8%	64	51,2%	125	100

Untuk mendapatkan hasil persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Maka:

$$P = \frac{51}{125} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Ya “

$$P = 40,8\%$$

dan

$$P = \frac{64}{125} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Tidak “

$$P = 51,2\%$$

2. Perencanaan siklus I menggunakan *Prediction Guide*

a. Perencanaan (Plan)

Siklus I pertemuan pertama dan kedua pada tanggal 11 Oktober dan 14 Oktober 2011, pertemuan ini telah disesuaikan dengan jadwal kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Pada Siklus pertama Tindakan pertama dan kedua telah dirancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Perilaku Tekun dengan menggunakan strategi *Prediction Guide*. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1). Sebelum guru melakukan tindakan dengan menggunakan strategi

Prediction Guide. guru melakukan serangkaian kegiatan yaitu :

- a). Mengadakan Apersepsi
- b). Mulai menerangkan pelajaran dengan materi perilaku tekun

2). Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti), guru melakukan :

- a). Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
- b). Guru menyajikan pelajaran.
- c). Guru menentukan topic pelajaran yang akan di sampaikan
- d). Bagi peserta didik dalam kelompok – kelompok kecil
- e). Pengajar meminta peserta didik untuk menebak apa saja yang kira-kira yang akan didapatkan dalam pembelajaran.

- f). Peserta didik diminta untuk membuat perkiraan-perkiraan itu di dalam kelompok kecil.
- g). Sampaikan materi secara interaktif.
- h). Selama proses pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi prediksi mereka yang sesuai dengan materi anda.
- i). Di akhir pelajaran, tanyakan berapa prediksi mereka yang mengena.

b. Tindakan (action)

Dalam pelaksanaan tindakan yang direncanakan ternyata tidak sepenuhnya dapat direalisasikan. Siswa masih ragu-ragu menebak apa saja yang terdapat dalam proses pembelajaran. Padahal perkiraan-perkiraan ditulis di buku pelajaran Pendidikan Agama Islam. Di samping itu tidak adanya persiapan siswa dalam membuat perkiraan-perkiraan, ini diakibatkan kurangnya pengetahuan siswa pada materi berperilaku tekun.

c. Pengamatan (observation)

Berdasarkan pengamatan observer, secara umum pada saat menjelaskan materi pelajaran siswa terlihat tertarik karena dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *Prediction Guide*. guru memberikan pujian-pujian dan hadiah bagi siswa yang aktif menebak apa saja yang terdapat dalam materi berperilaku tekun. Ini tidak terlepas dari aktifitas guru dalam menggunakan strategi *Prediction Guide*.

Tabel IV. 7
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan Pertama dan
Kedua Menggunakan Strategi *Prediction Guide*

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Nilai	Kategori
		1	2	3	4		
1.	Guru menentukan topic pelajaran yang akan di sampaikan					75	Baik
2.	Bagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil					75	Baik
3.	Pengajar meminta peserta didik untuk menebak apa saja yang kira-kira yang akan didapatkan dalam pembelajaran.					50	Kurang Baik
4.	Peserta didik diminta untuk membuat perkiraan-perkiraan itu di dalam kelompok kecil.					50	Kurang Baik
5.	Sampaikan materi secara interaktif.					75	Baik
6.	Selama proses pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi prediksi mereka yang sesuai dengan materi anda.					50	Kurang Baik
7.	Di akhir pelajaran, tanyakan berapa prediksi mereka yang mengena.					75	Baik
	Jumlah	0	6	12			

Keterangan:

1. Tidak baik nilai 25
2. Kurang baik 50
3. Baik 75
4. Sangat baik 100

Tabel IV. 8
Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama dan
Kedua Menggunakan strategi *Prediction Guide*

No	Aspek yang diObservasi	HASIL		OBSERVASI		JUMLAH	
		YA		TIDAK		F	P%
		F	P%	F	P%		
1.	Siswa aktif bertanya kepada temannya	12	48%	13	52%	25	100
2.	Siswa aktif dalam mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam	23	92%	2	8%	25	100
3.	Siswa aktif membaca buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	19	76%	6	24%	25	100
4.	Siswa aktif dalam menebak apa-apa saja yang terdapat dalam materi sifat terpuji	18	72%	7	28%	25	100
5.	Siswa aktif membuat perkiraan-perkiraan di dalam kelompok-kelompok kecil	16	64%	9	36%	25	100
	Jumlah	88	70,04%	37	29,6%	125	100

Untuk mendapatkan hasil persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Maka:

$$P = \frac{88}{125} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Ya “

$$P = 70,04\%$$

dan

$$P = \frac{37}{125} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Tidak “

$$P = 29,6\%$$

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi penerapan strategi *Prediction Guide*, peneliti melakukan diskusi dengan observer untuk melakukan refleksi siklus pertama yang telah dilakukan. Dari hasil analisa data observasi, maka ada beberapa catatan yang dapat dijadikan refleksi sebagai hasil kesimpulan yaitu:

1. Kurang baiknya penjelasan guru dalam menebak apa saja yang terdapat dalam materi berperilaku tekun sehingga aktifitas siswa juga kurang baik.
2. Kurang baiknya aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam memberikan penjelasan untuk membuat perkiraan-perkiraan yang terdapat dalam materi berperilaku tekun sehingga aktivitas yang dilakukan oleh siswa juga kurang baik.
3. Kurangnya persiapan siswa dalam membaca buku Pendidikan Agama Islam sehingga siswa tidak bisa menebak perkiraan-perkiraan yang terdapat dalam materi perilaku tekun.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dan observer mengambil satu kesimpulan bahwa siklus pertama belum seperti harapan dalam penelitian ini dan belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

3. Perencanaan siklus II menggunakan *Prediction Guide*

a. Perencanaan (Plan)

Siklus II pertemuan ketiga dan keempat pada tanggal 18 Oktober dan 21 Oktober 2011, pertemuan ini telah disesuaikan dengan jadwal kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Pada Siklus pertama Tindakan ketiga dan keempat telah dirancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Perilaku hemat dengan menggunakan strategi *Prediction Guide*. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- 1). Sebelum guru melakukan tindakan dengan menggunakan strategi *Prediction Guide*, guru melakukan serangkaian kegiatan yaitu :
 - a). Mengadakan Apersepsi
 - b). Mulai menerangkan pelajaran dengan materi perilaku tekun
- 2). Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti), guru melakukan :
 - a). Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
 - b). Guru menyajikan pelajaran.
 - c). Guru menentukan topic pelajaran yang akan di sampaikan
 - d). Bagi peserta didik dalam kelompok – kelompok kecil
 - e). Pengajar meminta peserta didik untuk menebak apa saja yang kira-kira yang akan didapatkan dalam pembelajaran.
 - f). Peserta didik diminta untuk membuat perkiraan-perkiraan itu di dalam kelompok kecil.
 - g). Sampaikan materi secara interaktif.

h). Selama proses pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi prediksi mereka yang sesuai dengan materi anda.

i). Di akhir pelajaran, tanyakan berapa prediksi mereka yang mengena.

b. Tindakan (action)

Setelah melihat pada siklus I dalam materi perilaku tekun, maka dalam siklus ke II ini peneliti akan melanjutkan materi yaitu perilaku hemat. Pada materi ini peneliti menekankan kepada siswanya, agar mereka tidak ragu lagi membuat dan menebak perkiraan-perkiraan yang terdapat dalam materi perilaku tekun.

c. Pengamatan (observation)

Berdasarkan pengamatan observer, secara umum pada saat menjelaskan materi pelajaran siswa terlihat tertarik karena dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *Prediction Guide* guru memberikan pujian-pujian dan hadiah bagi siswa yang aktif membuat dan menebak perkiraan-perkiraan yang terdapat dalam materi perilaku tekun. Ini salah satu cara guru dalam memberikan motivasi kepada siswanya agar lebih aktif dalam belajar pendidikan Agama Islam. Hal ini tidak terlepas dari aktifitas guru dalam menggunakan strategi *Prediction Guide*.

Tabel IV. 9
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan Ketiga dan Keempat Menggunakan Strategi *Prediction Guide*

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Nilai	Kategori
		1	2	3	4		
1.	Guru menentukan topic pelajaran yang akan di sampaikan					100	Sangat Baik
2.	Bagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil					100	Sangat Baik
3.	Pengajar meminta peserta didik untuk menebak apa saja yang kira-kira yang akan didapatkan dalam pembelajaran.					75	Baik
4.	Peserta didik diminta untuk membuat perkiraan-perkiraan itu di dalam kelompok kecil.					75	Baik
5.	Sampaikan materi secara interaktif.					75	Baik
6.	Selama proses pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi prediksi mereka yang sesuai dengan materi anda.					75	Baik
7.	Di akhir pelajaran, tanyakan berapa prediksi mereka yang mengena.					75	Baik
	Jumlah	0	0	15	8		

Keterangan:

1. Tidak baik nilai 25
2. Kurang baik 50
3. Baik 75
4. Sangat baik 100

Tabel IV. 10
Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ketiga dan Keempat Menggunakan strategi *Prediction Guide*

No	Aspek yang diObservasi	HASIL		OBSERVASI		JUMLAH	
		YA		TIDAK		F	P%
		F	P%	F	P%		
1.	Siswa aktif bertanya kepada temannya	16	64%	9	36%	25	100
2.	Siswa aktif dalam mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam	24	96%	1	4%	25	100
3.	Siswa aktif membaca buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	23	92%	2	8%	25	100
4.	Siswa aktif dalam menebak apa-apa saja yang terdapat dalam materi sifat terpuji	20	80%	5	20%	25	100
5.	Siswa aktif membuat perkiraan-perkiraan di dalam kelompok-kelompok kecil	18	72%	7	28%	25	100
	Jumlah	101	80,08%	24	19,2%	125	100

Untuk mendapatkan hasil persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Maka:

$$P = \frac{101}{125} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Ya “

$$P = 80,08\%$$

dan

$$P = \frac{24}{125} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Tidak “

$$P = 19,2\%$$

d. Refleksi

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran pada siklus II yang telah diuraikan di atas dan melihat tingkat keaktifan siswa pada materi perilaku hemat, maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap keaktifan siswa pada materi perilaku hemat dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data bahwa keaktifan siswa pada siklus II meningkat mencapai angka 80,08% untuk alternatif “Ya” dan angka 19,2% untuk alternatif “Tidak” berada pada kategori “ Aktif”.

C. Pembahasan

Untuk lebih mengetahui lebih jelas tentang Penerapan Strategi *Prediction Guide* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi berperilaku terpuji di kelas III Sekolah Dasar Negeri 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Semester I tahun pelajaran 2011/2012 dapat dilihat dari bahasan berikut :

1. Sebelum tindakan

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat pada tabel IV. 6 tentang Penerapan Strategi *Prediction Guide* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran berperilaku terpuji di kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar semester I tahun pelajaran 2011-2012 yang menggunakan 5 (Lima) item observasi sebelum

tindakan dilakukan maka di peroleh angka 40,8% untuk alternatif “Ya” dan angka 51,2% untuk alternatif “Tidak”

Melihat hasil sebelum tindakan yang dimuat dalam rekapitulasi pada tabel IV. 6 itu maka keaktifan siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam materi percaya diri di kelas III Sekolah Dasar Negeri 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar semester I tahun pelajaran 2011-2012 sebelum dilakukan tindakan berada pada kategori “ Kurang Aktif”.

2. Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat pada tabel IV. 8 tentang Penerapan Strategi *Prediction Guide* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran berperilaku terpuji di kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar semester I tahun pelajaran 2011-2012 yang menggunakan 5 (Lima) item observasi Siklus I Tindakan pertama dan kedua dilakukan maka di peroleh angka 70,04% untuk alternatif “Ya” dan angka 29,6% untuk alternatif “Tidak”

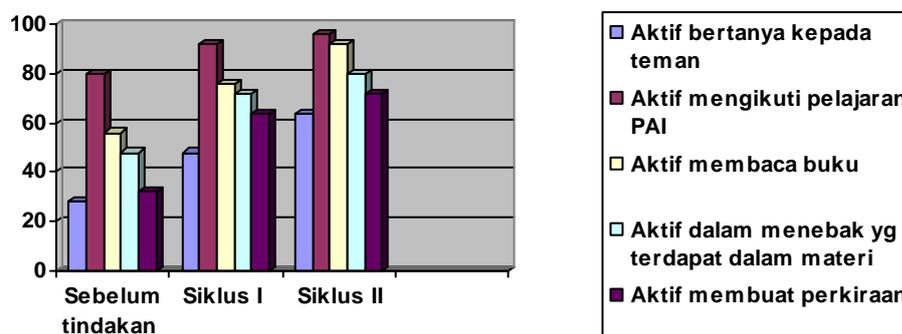
Melihat siklus I yang dimuat dalam rekapitulasi pada tabel IV. 8 itu maka keaktifan siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam materi prilaku tekun di kelas III Sekolah Dasar Negeri 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar semester I tahun pelajaran 2011-2012 siklus I berada pada kategori “ Cukup Aktif”.

3. Siklus II Pertemuan Ketiga dan Keempat

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat pada tabel IV. 10 tentang Penerapan Strategi *Prediction Guide* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran berperilaku terpuji di kelas III SDN 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar semester I tahun pelajaran 2011-2012 yang menggunakan 5 (Lima) item observasi Siklus I Tindakan pertama dan kedua dilakukan maka di peroleh angka 80,08% untuk alternatif “Ya” dan angka 19,2% untuk alternatif “Tidak”

Melihat siklus II yang dimuat dalam rekapitulasi pada tabel IV. 10 itu maka keaktifan siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam materi perilaku tekun di kelas III Sekolah Dasar Negeri 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar semester I tahun pelajaran 2011-2012 siklus II berada pada kategori “ Aktif”.

Diagram Batang
Rekapitulasi Observasi Keaktifan Siswa Sebelum Tindakan,
Siklus I dan Siklus II



Dari tabel IV.11 menunjukkan bahwa:

1. Indikator I siswa aktif bertanya kepada teman sebelum tindakan sebanyak 7 siswa dengan frekuensi 28%. Pada siklus I sebanyak 12 siswa dengan frekuensi 48 % dan pada siklus II sebanyak 16 siswa dengan frekuensi 64%.
2. Indikator 2 Siswa aktif mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum tindakan sebanyak 20 siswa dengan frekuensi 80%,. Pada siklus I sebanyak 23 siswa dengan frekuensi 92% dan pada siklus II sebanyak 24 siswa dengan frekuensi 96%.
3. Indikator 3 Siswa aktif membaca buku sebelum tindakan sebanyak 14 siswa dengan frekuensi 56%. Pada siklus I sebanyak 19 siswa dengan frekuensi 76% dan pada siklus II sebanyak 23 siswa dengan frekuensi 92%.
4. Indikator 4 siswa aktif dalam menebak apa-apa saja yang terdapat dalam materi sebelum tindakan sebanyak 12 siswa dengan frekuensi 48%. Pada siklus I sebanyak 18 siswa dengan frekuensi 72% dan pada siklus II sebanyak 20 siswa dengan frekuensi 80%.
5. Indikator 5 siswa telah aktif membuat perkiraan-perkiraan yang terdapat dalam materi sebelum tindakan sebanyak 8 siswa dengan frekuensi 32% Pada siklus I sebanyak 16 siswa dengan frekuensi 64% dan pada siklus II sebanyak 18 siswa dengan frekuensi 72%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam tiap-tiap siklus penelitian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi berperilaku terpuji melalui strategi *Prediction Guide*. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi *Prediction Guide* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di SDN 025 tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Dengan tingkat keberhasilan 80,08% berada pada kategori “Aktif”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, demi perbaikan dan kesempurnaan serta peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Guru yang akan menerapkan strategi *Prediction Guide*, agar dapat memberikan Bahan Bacaan yang akan menjadi topik dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam menentukan perkiraan-perkiraan yang terdapat dalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan strategi *Prediction Guide* dapat menyebabkan keributan dalam ruangan kelas, maka disarankan kepada guru yang menggunakan strategi *Prediction Guide* agar dapat menjaga siswa agar tidak ribut, sehingga tidak mengganggu ruangan belajar sebelahnya.

3. Dalam rangka mengantisipasi arus globalisasi, informasi, dan teknik yang semakin hari semakin berkembang dan semakin kompleks, sehingga dunia pendidikan akan menghadapi tantangan yang semakin berat, terutama pada pergeseran nilai dan budaya dalam masyarakat, diharapkan kepada guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 025 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat mengembangkan penerapan (penggunaan) strategi *Prediction Guide* kepada model-model pembelajaran yang baru dan sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Daein Indrakusuma. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 1995. *Pedoman pelaksanaan Agama, Dirjen Bimbingan Islam..*
- Hartono,dkk. 2004. PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Pekanbaru: Zanafa,
- Hasan Alwi, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Irma Yani, *Penerapan Metode Questions Students Have Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada Materi Berbagi Penyebab Perubahan Lingkungan Fisik Murid Kelas IV.B SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru*, Tarbiyah dan Keguruan, PGMI, 2010.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Lukman ali, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Nasution. 2010. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursalim A.R. 2010. *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia (Berbasis Kompeisi)*. Yogyakarta: LKIS.
- Ramayulis. 1990. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silberman, Mel. 2002. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Yappendis.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan zain. 2006 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zaini, Hisam, dkk. 2007. *Strategi belajar aktif*. Yogyakarta : CTSD.